DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

BAB VI

PENUTUP

Pengalaman pahit dengan segala bentuknya yang merupakan rentetan peristiwa-peristiwa yang pernah penulis alami dan rasakan, membawa pada kenangan masa lalu telah memberi kontribusi pada lahirnya karya seni. Dalam penciptaannya seseorang tidak bisa lepas dari pengalaman pribadi dan lingkungan di sekitarnya, yang mana telah banyak mendasari timbulnya gagasan atau ide yang akhirnya diwujudkan dalam bentuk karya seni. Oleh karenanya terjadi hubungan antara ide, proses perwujudan, dan karya seni. Yang ketiganya saling terkait dan saling dipisahkan. Kara seni timbul karena adanya ide atau gagasan melalui proses penciptaan yang dipengaruhi oleh faktor pribadi dan faktor diluar pribadi.

Pengalaman hidup yang traumatic pada masa kecil hingga sekarang ini banyak mempengaruhi penulis dalam membuat atau menciptakan karya seni. Proses penciptaan dimulai dengan rangsangan seringnya melihat objek, selanjutnya menjadi pemikiran dan perenungan untuk dituangkan dalam karya seni patung. Berbagai macam peristiwa yang menuimbulkan goncangan pada mental dan seringkali mengakibatkan munculnya rasa frustasi, kemudian penulis sikapi dengan bijaksana hal itu dapat menjadikan beberapa pengalaman traumatic yang kemudian menjadi gagasan untuk menghasilkan proses therapeutic dengan cara kerja kreatif.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Dalam proses penciptaan sampai terwujudnya suatu karya seni, tiap-tiap orang memiliki sudut pandang dan latar belakang yang berbeda dalam mengungkapkan ide, proses visualisasi bahan maupun teknik yang di pilih. Dapat disimpulkan bahwa proses penciptaan karya seni penulis, merupakan pengembangan kreatifitas dalam konteks proses kreatif. Pada akhirnya dapat dihasilkan bentuk-bentuk karya patung baru yang mempunyai nilai artistic yang tinggi. Selanjutnya diharapkan dapat memberikan kepuasan bagi diri penulis dan orang lain pada umumnya.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Carl Gustavjung, *Buku Psikologi Analisis*, Terjemahan oleh G. Gremers, PT. Gramedia, Jakarta, 1986.

Jim Supangkat, *Seni Patung Indonesia*, Balai Pustaka, ISI, Yogyakarta, 1992.

John M. Echols & Hassan Shadily, *Kamus Inggris – Indonesia*, PN. Gramedia, Jakarta, 1992.

Melvin Rader, *Buku Estetika Modern*, Alih Bahasa Abdul Kadir, Yogyakarta.

Raymond Corsini, *Psikoterapi Dewasa Ini*, PN I KON TERALITERA, Surabaya, 2003.

Soedarso, SP, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta, Suku dayar Sana, 1990.

SP. Gustami (Penterj), Edmund Burke Feldman, *Art as Image and Idea*, Yogyakarta, 1990.

The Liang Gie, *Filsafat Seni Sebuah Pengantar*, PUBIB, Yogyakarta, 1996.

_____, Seni Patung Indonesia, Balai pustaka, ISI, Yogyakarta, 1992.

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1984.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta